

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

RSIA Bunda Jakarta telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga standar kebersihan, kesehatan, dan keamanan yang tinggi. Implementasi *Key Performance Indicator* (KPI) untuk monitoring aspek-aspek ini menunjukkan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada kualitas.

Tingkat keberhasilan kebersihan lingkungan yang tinggi, dengan respons cepat terhadap masalah kebersihan, mencerminkan efektivitas sistem manajemen kebersihan yang diterapkan. Namun, adanya inkonsistensi dalam dokumentasi menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses administratif.

Dalam hal keamanan, rumah sakit menunjukkan kinerja yang solid dengan tingkat respons cepat sekitar 90% dan kepatuhan terhadap standar keamanan lingkungan yang konsisten. Ini menunjukkan adanya sistem keamanan yang efektif, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam mencapai target respons 100%.

Implementasi monitoring kebersihan, kesehatan, dan keamanan sebagai KPI mendemonstrasikan pendekatan holistik RSIA Bunda Jakarta dalam menjaga kualitas layanan. Penggunaan teknologi modern, program kesehatan yang komprehensif, dan pelatihan staf yang berkelanjutan menunjukkan komitmen rumah sakit terhadap perbaikan terus-menerus.

Meskipun demikian, ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih. Peningkatan dalam sistem dokumentasi, optimalisasi waktu respons keamanan, dan pelibatan yang lebih besar dari pasien dan pengunjung dalam upaya menjaga kebersihan dan keamanan dapat lebih meningkatkan standar yang sudah baik.

Secara keseluruhan, RSIA Bunda Jakarta berada di jalur yang tepat dalam menjaga lingkungan yang aman, sehat, dan bersih bagi

pasien dan staf. Dengan implementasi saran yang diberikan dan komitmen berkelanjutan terhadap perbaikan, rumah sakit ini dapat terus meningkatkan kualitas pelayanannya dan menjadi contoh dalam standar kebersihan, kesehatan, dan keamanan di industri kesehatan.

B. Saran

- 1) Peningkatan Sistem Dokumentasi: Implementasikan sistem dokumentasi digital yang terintegrasi untuk mengatasi inkonsistensi dalam penyelesaian ceklis kebersihan. Sistem ini dapat mencakup notifikasi otomatis dan pelacakan real-time untuk memastikan semua area mendapat perhatian yang diperlukan.
- 2) Program Pelatihan Komprehensif: Kembangkan program pelatihan berkelanjutan yang mencakup aspek kebersihan, kesehatan, dan keamanan. Pelatihan ini harus menekankan pentingnya locus of control internal dan tanggung jawab pribadi dalam menjaga standar rumah sakit.
- 3) Optimalisasi Respons Keamanan: Tingkatkan waktu respons keamanan dengan mengimplementasikan sistem alert yang lebih canggih dan melakukan simulasi keamanan secara reguler. Targetkan peningkatan dari 90% menjadi 100% respons dalam waktu kurang dari 5 menit.
- 4) Integrasi Teknologi: Manfaatkan teknologi terkini seperti IoT untuk pemantauan kebersihan dan keamanan real-time, serta sistem ventilasi pintar untuk meningkatkan kualitas udara dalam ruangan.
- 5) Pendekatan Holistik terhadap Higiene: Terapkan prinsip-prinsip hipotesis higiene dalam praktik kebersihan, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara sterilitas dan paparan mikroba yang bermanfaat, terutama di area non-kritis.
- 6) Pelibatan Pasien dan Pengunjung: Kembangkan program edukasi dan keterlibatan untuk pasien dan pengunjung mengenai peran

mereka dalam menjaga kebersihan dan keamanan rumah sakit. Ini bisa termasuk signage interaktif dan sesi orientasi singkat.

- 7) Audit Eksternal: Lakukan audit kebersihan, kesehatan, dan keamanan oleh pihak ketiga secara berkala untuk mendapatkan perspektif objektif dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- 8) Sistem Penghargaan dan Pengakuan: Implementasikan sistem penghargaan untuk staf yang secara konsisten menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap standar kebersihan, kesehatan, dan keamanan.
- 9) Peningkatan Analisis Data: Manfaatkan analitik data lanjutan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam insiden kebersihan dan keamanan, memungkinkan tindakan pencegahan yang lebih proaktif.
- 10) Kolaborasi Interdepartemen: Dorong kolaborasi yang lebih erat antara tim kebersihan, kesehatan, dan keamanan untuk memastikan pendekatan yang terintegrasi dalam mengelola lingkungan rumah sakit.

